

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi memiliki sifat dimana mana sehingga dalam setiap aspek kehidupan pasti mempunyai komunikasi yang terlibat didalamnya begitupun dengan manusia yang tidak akan pernah lepas dari komunikasi. Tujuan dari komunikasi yaitu memberikan pemahaman atau pesan. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup saling membutuhkan dan tidak bisa dipisahkan dari proses komunikasi, terutama dalam hal pertukaran informasi dan tidak mungkin lepas dari komunikasi khususnya dengan bertukar informasi baik dari individu satu ke individu lainnya dan ada juga dari individu ke kelompok. Pada era digital saat ini manusia semakin dimanjakan dengan adanya teknologi yang semakin maju sehingga sangatlah mudah untuk mencari informasi kemanapun dan dimanapun. Media masa merupakan alat atau media yang dipakai untuk menyebarkan berita, kabar, dan informasi terhadap media massa seperti televisi, radio, film, dan internet (Dedi Kurnia, 2012).

Media massa mampu menyatukan masyarakat yang beragam dengan membangun kesamaan kepentingan dan minat terhadap suatu hal, sehingga terbentuk kekuatan bersama. Pada era saat ini media massa seperti televisi, radio, film, dan internet menjadi salah satu kebutuhan masyarakat sehari-hari, tidak hanya untuk menyebarkan informasi tetapi juga memberikan pengetahuan umum seperti ilmu politik, sosial, ekonomi, budaya dan masih banyak lagi yang memiliki dampak yang sangat besar untuk merubah pandangan dan perilaku masyarakat pada saat ini.

Masyarakat memiliki gaya hidup baru yang tidak terlepas dari perangkat elektronik yang canggih. Teknologi telah digunakan manusia untuk mempermudah pekerjaan atau tugas apapun. Peran teknologi itulah yang telah mengantarkan peradaban manusia ke era digital (Baidu, 2014). Dengan adanya teknologi baru seperti internet, berbagai kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Kebutuhan tersebut

dimulai sejak melakukan interaksi sosial, mencari penjelasan, bahkan hal yang diperlukan untuk mendapatkan tontonan.

Di Indonesia telah banyak perkembangan termasuk media massa dalam menyampaikan sebuah informasi. YouTube memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi melalui video dengan mudah. Hal ini menjadikan youtube diminati masyarakat karena dengan sangat mudah didapatkan menemukan berbagai macam video mulai dari tips dan trik, hiburan, berita-berita terupdate bahkan sampai berbagai film tersedia pada platform YouTube.

Salah satu jenis media massa yang penggunaannya sangat sederhana dipahami menggunakan media sebagai perantara melalui tayangan. Tayangan ini memiliki dua unsur yang dapat diterima oleh pihak terkait oleh satu hingga bahkan hal tersebut dapat diterima oleh indera manusia, didalam video terdapat komponen gambar serta audio yang memiliki pesan dari video tersebut bisa kita fahami melalui panca indera kita yaitu indra penglihatan dan pendengaran, sehingga pesan yang disampaikan melalui tayangan tersebut lebih sederhana untuk dimengerti oleh penonton baik pesan atau inti dari video.

Didalam seni musik dan video satu sama lain saling berhubungan, dan salah satunya diaplikasikan sebagai video klip. Selain video klip menjadi media pemasaran audio visual juga bisa dimanfaatkan untuk memperjelas pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Menggambarkan paparan yang ada didalam lagu yang dimaksud skenario dan proses perekaman bagus sesuai dengan alur cerita dari lagu. Sehingga para penonton video klip mampu menangkap makna lagu tersebut lewat visual yang akan ditampilkan oleh pembuat lagu. Karena hal tersebut, sebuah lagu membutuhkan video sebagai sarana penyampaian pesannya sehingga dapat menjangkau penglihatan dan pendengaran dengan lebih luas melihat video klip karya lagu tersebut. Lagu sebagai bentuk penyampaian pesan yang melalui lirik sebagai ekspresi artistik cerita penyair lagu, dan secara mendalam syair lagu yaitu ungkapan seorang mengenai hal-hal yang dialami melalui penglihatan dan pendengaran.

Secara mengeskpresikan pengalaman penulis lagu berperan sebagai rancangan penggunaan kata-kata dan bahasa guna menciptakan ketertarikan terhadap syair lagu yang diciptakan. Gaya bahasa dan nada vokal juga sangat perlu diperhatikan agar sesuai dengan teks lagu dengan demikian pendengar bisa terpengaruh suasana sesuai dengan sudut pandang pengarang. Dalam menggunakan syair lagu pencipta karya musik harus benar-benar pandai berbahasa, kata dari lagu merupakan susunan ragam suara yang berirama (Meolino Peny 2003). Didalam video klip ada dua unsur visual meliputi aspek verbal dan simbolik, verbal yaitu bentuk gambaran yang menyesuaikan lirik, yang selanjutnya lirik dan visual akan bertindak sebagai satu dengan yang lain guna menegaskan pesan lagu yakni disampaikan. Sebaliknya dengan penanda yaitu bentuk gambaran yang tidak esensial disesuaikan antara gambar serta lirik. Simbol yang terdapat dalam video klip yaitu deretan ekspresi menggabungkan antara pikiran serta emosi mereka melalui karya music yang diciptakan.

Perempuan sampai saat ini dijadikan sebagai tujuan dalam sebuah iklan komersial, berita, film, hingga video klip. Perempuan dalam media massa dijadikan cerminan realitis sosial yang ada di sekitar masyarakat, menggunakan perempuan pada media tersebut secara tidak langsung membentuk citra seorang perempuan di lingkungan masyarakat umum. Dari hal tersebut citra yang diterima perempuan tidaklah sekedar sifat baik saja tetapi juga sifat negatif hal tersebut menjadi gambaran bagaimana perempuan pada umumnya apa sesuai yang telah disampaikan oleh media tersebut, seakan akan citra yang dibangun oleh perempuan mengkonstruksi masyarakat umum bahwa bagaimana perempuan dan apa perempuan itu. Seperti pada video klip tutur batin yang menceritakan ketidak sempurnaan atau kekurangan pada perempuan dibalik ketidak sempurnaan itu pasti ada kelebihan didalam diri perempuan seperti yang diperankan di video klip tokoh pertama riana perempuan yang selalu dibanding-bandingkan dengan saudara kandungnya. Dan ada tokoh yang bernama Tata seorang perempuan yang memiliki masalah bentuk tubuh yang tidak bisa diterima dilingkungan pertemanan, ada juga tokoh pada video klip tutur batinku yang bernama Muti seorang perempuan korban kekerasan dalam keluarga.

Dari latar belakang diatas peneliti ingin meneliti bagaimana kepercayaan diri perempuan direpresentasikan dalam tayangan video klip tutur batin dengan menerapkan analisis semiotik dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan maka peneliti membuat judul “Representasi Kepercayaan Diri Perempuan Dalam Video Klip (Analisis Semiotik Pada Video Klip Yura Yunita “Tutur Batin”)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kepercayaan diri perempuan dalam video klip karya yura yunita yang berjudul tutur batin menurut semiotika Roland Barthes?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi kepercayaan diri perempuan dalam video klip karya yura yunita yang berjudul tutur batin menurut semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai mempunyai manfaat dari proposal yang dibuat yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Berharap proposal ini mampu memberikan tambahan pemahaman yang mengasikkan pemikiran khususnya dalam Ilmu Komunikasi.
- b. Dapat menjadikan referensi atau data data untuk melengkapi penelitianpenelitian yang serupa kedepannya

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil dari proposal ini diharapkan dapat menambah ilmu pemahaman serta pengetahuan bagi pembaca dalam memahami makna atau pesan dalam video klip.

Proposal ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam memaknai simbol yang terdapat pada film.

